



HUMAS/JOGLO JOGJA

TILIK: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat meninjau kinerja mesin pencacah sampah organik di Beringharjo, belum lama ini.

Tiga Pasar Dapatkan Mesin Pencacah Sampah Organik

KOTA, *Joglo Jogja* – Sebanyak tiga pasar tradisional di Kota Yogyakarta mempefoleh alokasi mesin pencacah sampah organik

melalui Bank Swasta lewat *Corporate Social Responsibility* CSR atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP).

Hal itu untuk mengurangi 12 ton sampah yang dihasilkan di pasar.

Pejabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menga-

takan, bantuan tiga mesin pencacah sampah organik itu diberikan untuk Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, dan Pasar Ngasem. Mesin

pencacah akan dioperasikan oleh petugas kebersihan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta.

■ Baca **TIGA**... Hal II

Tiga Pasar Dapatkan Mesin Pencacah Sampah Organik

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Ketiga pasar itu dipilih karena pasar favorit masyarakat. Seperti Pasar Beringharjo, tak hanya transaksi kebutuhan pokok ke konsumen langsung, tapi juga destinasi wisata belanja dan tempat bertemunya para pedagang besar dengan pedagang dari pasar-pasar lain,” ujarnya.

Menurutnya, sampah apabila diolah dengan benar, maka bisa menjadi nilai tambah, berkah, dan bermanfaat. Terdapat ban-

yak teknologi yang bisa digunakan untuk mengolah sampah. Pemkot Yogyakarta sudah mengelola sampah dengan teknologi sederhana di Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R) di Nitikan.

“Beberapa pasar di Kota Yogyakarta juga sudah melakukan pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan sebagian sampah diambil peternak untuk pakan ternak. Karena tahun ini

TPST Piyungan akan ditutup, sehingga kami harus bisa mandiri mengolah sampah,” ujarnya.

Singgih menyebut, volume sampah di Kota Yogyakarta sekitar 200 ton/hari. Hal itu menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan Pemkot Yogyakarta. Sedangkan dari semua pasar yakni 29 pasar di Kota Yogyakarta menghasilkan sampah sekitar 12 ton/hari. Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta harus

berinovasi dan berkolaborasi untuk bisa mengolah sampah.

“Saya berharap dengan hadirnya tiga mesin ini akan mengurangi sekitar tiga sampai empat ton. Karena kalau sudah dicacah volume akan semakin berkurang. Bisa digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti bisa untuk kompos lebih mudah serta untuk pakan *maggot* dan ternak,” pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005